BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan kerja praktek PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung, yang dilaksanakan dari tanggal 12 Agustus 2010 sampai dengan 8 September 2010, maka dari uraian laporan kerja praktek yang telah disusun ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalokasian dana deposito berjangka yang merupakan sumber dana bagi seluruh bank umum, termasuk Bank BNI, di alokasikan keberbagi jenis alokasi yaitu:
    a. *Primary reserve* (cadangan primer) merupakan sumber utama bagi likuiditas bank, terutama untuk menghadapi kemungkinan terjadinya penarikan oleh nasabah bank
    b. *Secondary reserve* (cadangan sekunder) merupakan penempatan dana-dana ke dalam *noncash likuid asset* (asset likuid yang bukan kas) yang dapat memberikan pendapatan kepada bank
    c. *Loan Portofolio* (Kredit) merupakan penyaluran kredit *(loan)* yang diberikan oleh bank untuk kreditur
    d. *Portofolio investment* (investasi portofolio) merupakan investasi berupa penanaman dalam bentuk surat-surat berharga jangka panjang atau surat-surat berharga yang berlikuiditas tinggi.

Investasi pada surat berharga ini bertujuan untuk memberikan tambahan pendapatan dan likuiditas bank

2. Prosedur pembukaan rekening deposito berjangka yaitu nasabah datang ke Bank BNI dan membawa persyaratan untuk membuka rekening deposito, Persyaratan tersebut diserahkan kepada CSO, CSO memberikan Formulir kepada nasabah, Formulir yang telah diisi langsung diserahkan kepada CSO, CSO meng input data-data dalam formulir tersebut dan outputnya adalah rekening deposito. Rekening deposito tersebut diserahkan kepada nasabah, Nasabah menyetor sejumlah nominal ke rekening deposito melalui Teller, Teller memberikan bukti setor kepada nasabah kemudian bukti setor diserahkan kepada CSO. CSO mencetak bilyet. Jika nominal deposito kurang dari Rp 100.000.000 maka bilyet ditanda tangan oleh CSO dan Penyelia, jika nominal deposito di atas Rp 100.000.000 maka di tanda tangan oleh CSO, Penyelia dan PBN. Setelah di tanda tangan maka bilyet tersebut sah. Bilyet sah diberikan kepada nasabah, Teller dan sebagai arsip oleh CSO.

4.2. Saran

Penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi perusahaan. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Dalam pengalokasian sumber dana bank terutama yang berasal dari simpanan nasabah yang merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, sebaiknya dialokasikan sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada agar bank tetap bisa beroperasi.
2. Setiap karyawan sebaiknya mengikuti dan memahami prosedur yang ada agar tidak terjadi pemborosan waktu, tenaga dan biaya dalam pembukaan rekening deposito berjangka agar bisa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.